

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Daya Dukung Wisata Kusuma Agrowisata yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penilaian daya dukung wisata Kusuma Agrowisata berdasarkan metode Cifuentes (1992) termodifikasi memberikan hasil bahwa daya dukung fisik (*Physical Carrying Capacity/PCC*) sebesar 3.475.362 pengunjung/tahun; daya dukung riil (*Real Carrying Capacity/RCC*) sebesar 27.916 pengunjung/tahun; dan daya dukung efektif (*Effective Carrying Capacity/ECC*) sebesar 7.258 pengunjung/tahun. Keseluruhan nilai tersebut berada di bawah rata-rata pengunjung aktual saat ini yaitu 170.467 pengunjung/tahun. Berdasarkan nilai daya dukung efektif yaitu nilai yang telah mempertimbangkan faktor kondisi biofisik lingkungan dan kapasitas manajemen, maka objek agrowisata tersebut telah melebihi kapasitas efektifnya dan dalam jangka panjang dikhawatirkan dapat terjadi kerusakan lingkungan dan berdampak pula terhadap kenyamanan para pengunjung.
2. Dari hasil *analysis hierarchy process*, didapatkan skenario prioritas yang menjadi rekomendasi dalam pengelolaan Kusuma Agrowisata berdasarkan pendapat stakeholder yaitu skenario untuk membatasi jumlah pengunjung wisata dan meningkatkan *management capacity* (skenario c), merupakan skenario dengan nilai VP tertinggi sebagai prioritas pertama yaitu sebesar 0,6217.
3. Implikasi skenario terpilih terhadap penerapannya berdasarkan faktor SDM (manajemen) yaitu Pembatasan jumlah pengunjung dapat memberikan kesempatan pada pengelola untuk lebih meningkatkan manajemen. Pemandu wisata yang memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan sangat menentukan dalam penjualan suatu produk wisata. Pengetahuan pemandu wisata seringkali tidak hanya terbatas kepada produk dari objek wisata yang dijual tetapi juga pengetahuan umum terutama hal-hal yang lebih mendalam berkaitan dengan produk wisata tersebut dalam hal ini yaitu agrowisata.
4. Implikasi skenario terpilih terhadap penerapannya berdasarkan faktor daya dukung fisik yaitu pembatasan jumlah pengunjung dapat meningkatkan

kenyamanan bagi wisatawan dalam menikmati wisata. Selain itu, jumlah wisatawan yang terbatas dan kebun petik yang luas memberikan ruang lebih kepada pengunjung dalam menikmati wisata, sehingga wisatawan tidak tertumpuk pada titik-titik atau spot tertentu di kawasan wisata. Pemanfaatan lahan pada objek agrowisata dapat dioptimalkan dengan pengelolaan lahan secara optimal dan tidak mengeksploitasi lahan secara berlebihan.

5. Implikasi skenario terpih terhadap penerapannya berdasarkan faktor potensi lanskap, kelerengan, kepekaan erosi dan curah hujan yaitu sebagai bagian dari usaha pertanian, agrowisata sangat mengandalkan kondisi sumberdaya alam dan lingkungan. Pembatasan jumlah pengunjung berimplikasi pada tetap terjaganya lingkungan yang ada di kawasan wisata. Selain itu juga potensi lansekap, kelerengan, kepekaan erosi dan curah hujan menjadi faktor pembatas dalam pembangunan yang dapat dilakukan

5.2. Saran

Pada penelitian daya dukung wisata Kusuma Agrowisata berdasarkan metode Cifuentes (1992) termodifikasi dengan mengetahui daya dukung riil (*Real Carrying Capacity/RCC*), daya dukung fisik (*Physical Carrying Capacity/PCC*), dan daya dukung efektif (*Effective Carrying Capacity/ECC*) serta mengetahui skenario yang dapat digunakan untuk mempertahankan Kusuma Agrowisata dari ancaman kerusakan lingkungan berdasarkan persepsi stakeholder selaku pemangku kepentingan. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran berdasarkan hasil yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini untuk perhitungan daya dukung wisata menggunakan metode cifuentes yang dimodifikasi dari metode yang sama dengan karakteristik wilayah studi yang berbeda yaitu hanya pada kawasan wisata petik buah. Saran untuk penelitian selanjutnya dalam menghitung daya dukung wisata dapat menghitung daya dukung wisata keseluruhan kawasan wisata.
2. Dalam penelitian hanya membahas mengenai kemampuan objek wisata tersebut dalam menampung wisatawan beserta *management capacity*-nya. Sehingga untuk selanjutnya, dalam penghitungan daya dukung dapat ditambahkan pembahasan mengenai fasilitas, pelayanan untuk menunjang kenyamanan pengunjung.